

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD, model kooperatif tipe TPS dan model kooperatif tipe TAI dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diberi model kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diberi model kooperatif tipe TPS dan siswa yang diberi model kooperatif tipe TAI, berdasarkan pembahasan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada model kooperatif tipe STAD dan tipe TAI
2. Aktivitas siswa pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, model kooperatif tipe TPS dan model kooperatif tipe TAI seluruh aspek kategori sudah memenuhi kriteria waktu ideal yang ditetapkan. Ini berarti aktivitas siswa pada ketiga pembelajaran sudah efektif karena kriteria toleransi pencapaian keefektifan waktu yang digunakan pada tujuh kategori dipenuhi.
3. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada model kooperatif tipe TPS lebih baik daripada proses jawaban siswa pada model kooperatif tipe STAD dan TAI, serta tingkat kesalahan jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes

kemampuan pemecahan masalah matematis pada model kooperatif tipe TPS lebih sedikit daripada model kooperatif tipe STAD dan model kooperatif tipe TAI. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa pada model kooperatif tipe STAD, model kooperatif tipe TPS dan model kooperatif tipe TAI.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, model kooperatif tipe STAD, model kooperatif tipe TPS dan model kooperatif tipe TAI yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Model Kooperatif Tipe TPS pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi pecahan.
2. Aktivitas siswa dalam model kooperatif tipe TPS adalah efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.
3. Bagi peneliti lain yang menggunakan model kooperatif tipe STAD, model kooperatif tipe TPS dan model kooperatif tipe TAI untuk dapat meningkatkan

kemampuan matematis yang lain seperti kemampuan komunikasi matematis, penalaran matematis, koneksi matematis, representasi matematis dan sebagainya.

4. Dalam penelitian ini yang dibandingkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, model kooperatif tipe TPS dan model kooperatif tipe TAI. Peneliti menyarankan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya untuk dapat membandingkan model pembelajaran yang setara seperti model kooperatif tipe TPS dibandingkan dengan model kooperatif tipe TPS yang dimodifikasi, seperti ICT.

